

**NILAI - NILAI KARAKTER RELIGIUS
DALAM NOVEL *AYAT – AYAT CINTA 2*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
DAN KONSEPTUALISASI PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PAI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
MERY MISRI ATIN
NIM. 1423301187**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS
DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL
SHIRAZY DAN KONSEPTUALISASI PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PAI**

Mery Misri Atin
NIM. 1423301187

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Karya sastra memiliki peran penting dalam menyampaikan pendidikan karakter. Sebab, karya sastra pada dasarnya membicarakan nilai kehidupan yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter. Pembentukan karakter bangsa Indonesia yang utuh harus dimulai dari agama dan religi. Sehingga karya sastra seperti novel mempunyai fungsi sebagai agen pendidikan dan membentuk pribadi keinsanan seseorang serta memupuk kehalusan adab dan budi pekerti individu.

Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai karakter religius apa saja yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy dan bagaimana implementasi nilai religius pada program Penguatan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran PAI di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diinterpretasikan secara deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu metode dokumentasi dan wawancara tokoh penulis. Kemudian data yang dianalisis oleh peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan nilai-nilai karakter religius dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy yang meliputi: (1) Aspek aqidah seperti: iman kepada Allah Swt, iman kepada malaikat, beriman kepada kitab, beriman kepada rasul, beriman kepada hari akhir, dan beriman kepada takdir. Aspek syariah seperti: syahadat, shalat wajib, shalat berjama'ah, shalat sunnah, shalat jamak, shalat qashar, berdzikir, berdo'a, puasa, membaca dan menghafal Al-Qur'an, bersedekah, infaq, kalimat thayyibah, wasiat, dan shalat jenazah. Kemudian pada aspek akhlak, nilai-nilai religius yang ditemukan meliputi: Akhlak kepada Allah Swt seperti: bertakwa, tawakal, bersyukur, dan ikhlas. Akhlak kepada diri sendiri seperti: jujur, tanggung jawab, percaya diri, bekerja keras, disiplin, hidup sederhana, amanah, dan bersabar. Akhlak kepada orang lain dan keluarga: menolong tetangga, memuliakan tamu, menjenguk teman, ramah, toleransi, peduli, adil, anti kekerasan, kerjasama lintas agama, dan menghormati orang tua. Akhlak terhadap lingkungan. (2) Terdapat konseptualisasi implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius dalam pembelajaran PAI tingkat SMA yang diterapkan melalui pendekatan berbasis kelas dan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Nilai-nilai karakter religius, Penguatan Pendidikan Karakter, novel *Ayat-Ayat Cinta 2*, dan Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Penelitian Relevan	11
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II Penguatan Pendidikan Karakter, Nilai-nilai Karakter Religius dan Novel sebagai Media Pembelajaran PAI	
A. Penguatan Pendidikan Karakter.....	15

1. Konsep Dasar Pendidikan Karakter	15
2. Nilai-Nilai Utama Penguatan Pendidikan Karakter	21
3. Konseptualisasi Penguatan Pendidikan Karakter	23
B. Nilai-nilai Karakter Religius	25
1. Konsep Dasar Nilai Karakter Religius	25
2. Macam-macam Nilai Karakter Religius	32
C. Novel sebagai Media Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI	49
1. Hakikat Novel	49
2. Unsur-unsur Novel	51
3. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	55
4. Komponen Pembelajaran	59
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA	62

BAB III METODE PENELITIAN, BIOGRAFI HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN GAMBARAN UMUM NOVEL AYAT-AYAT

CINTA 2	
A. Metode Penelitian	68
B. Biografi Habiburrahman El Shirazy	74
C. Sinopsis Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	82
D. Unsur Intrinsik Novel <i>Ayat-ayat Cinta 2</i>	89

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN KONSEPTUALISASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PAI

A. Analisis Nilai-nilai Karakter Religius dalam Novel <i>Ayat-Ayat Cinta</i> 2 Karya Habiburrahman El Shirazy	100
B. Konseptualisasi Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI.....	202

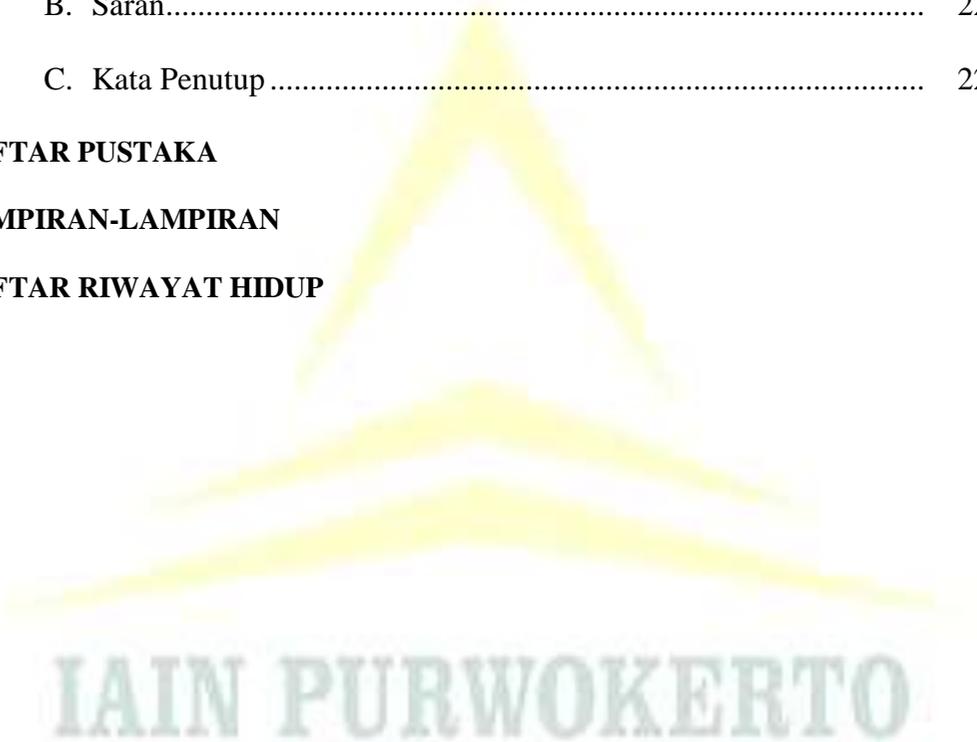
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	227
B. Saran.....	228
C. Kata Penutup	229

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan idealnya merupakan sarana humanisasi bagi anak didik. Hal itu karena pendidikan memberikan ruang bagi pengajaran etika, moral, dan segenap aturan yang membimbing anak didik mencapai humanisasi. Melalui proses tersebut, anak didik menjadi terbimbing, terarahkan, dan tercerahkan. Pendidikan juga merupakan upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia yang menjadi bagian dari kehidupan bangsa. Dengan nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui peran transfer pendidikan baik aspek kognitif, sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Pendidikan membimbing manusia menjadi manusiawi yang makin dewasa secara intelektual, moral, dan sosial. Dalam konteks ini, pendidikan merupakan pemelihara budaya.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

¹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1 – 3.

Salah satu bentuk proses pendidikan yang mampu menjadikan manusia yang utuh dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah dengan melakukan penanaman pada nilai-nilai karakter religius. Nilai-nilai karakter religius merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter. Nilai-nilai karakter religius sangat dibutuhkan dalam mengatasi penurunan moral yang belakangan ini sangat minim dimiliki oleh generasi muda.

Ada banyak cara untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius salah satunya yaitu melalui pengajaran sastra yang efektif. Hal itu karena karya sastra pada dasarnya membicarakan nilai hidup dan kehidupan yang berkaitan langsung dengan pembentukan karakter manusia. Sastra bukan hanya berfungsi sebagai agen pendidikan dan membentuk pribadi keinsanan seseorang, tetapi juga memupuk kehalusan adab dan budi kepada individu serta masyarakat agar menjadi masyarakat yang berkeadaban.² Karya sastra adalah karya seni yang diramu dalam bentuk tulisan yang indah dan bermanfaat³. Karya sastra juga memuat banyak pelajaran dan sarana untuk menanamkan kesadaran dan penghayatan tentang nilai-nilai kemanusiaan secara mendalam.

Pembagian genre sastra fiksi diantaranya ada puisi, novel dan cerpen. Novel merupakan karya sastra yang berbentuk fiksi prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang di sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.⁴ Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, ... hlm. 165.

³ Saifur Rohman, *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 18.

⁴ Hisam sam, "Pengertian Novel Menurut Para Ahli Terlengkap" . www.dosenpendidikan.com/16-pengertian-novelmenerutparaahliterlengkap. Diakses pada tanggal 25 November 2017 pukul 13.30 WIB.

Shirazy merupakan novel pembangun jiwa yang bertema tentang kesetiaan cinta dan toleransi dalam beragama. Kisah novel yang dirangkai oleh novelis No. 1 di Indonesia ini adalah kelanjutan dari novel *Ayat-Ayat Cinta 1* yang sudah terkenal pada tahun 2004 dan dirilis dalam layar lebar pada tahun 2008.

Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* pada launching dan bedah perdananya sudah mampu menembus 1.300 eksemplar. Kemudian Kepala Redaksi Republika Penerbit Syahrudin El Fikri menambahkan bahwa dalam waktu tiga pekan sejak diluncurkan 26 November 2015, novel tersebut sudah dicetak sebanyak 10 kali dan penjualan novel hampir mencapai 50 ribu eksemplar.⁵

Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* masih setia dengan tokoh utamanya yaitu Fahri Abdullah. Dalam novel tersebut, Habiburrahman El Shirazy menceritakan perjuangan seorang Fahri di negeri Britania Raya (Inggris) yang dimulai ketika ia menjadi peneliti dan sebagai tenaga pengajar pengganti di bidang filologi di University Of Edinburg. Tetapi dalam novel tersebut, Fahri tidak lagi bersama Aisha. Aisha hilang ketika melakukan penelitian untuk penulisan novel tentang kehidupan anak-anak di Palestina bersama rekannya yang juga seorang reporter bernama Alicia. Sejak itu, ia hilang kontak dengan istri yang sangat dicintainya.

Dalam kesendiriannya, Fahri mencoba menyibukkan diri dengan akademik, penelitian dan pekerjaannya sebagai dosen. Ia juga memiliki beberapa usaha di Inggris seperti butik AFO Boutique, mini market Agnina dan Resto halal Agnina. Fahri pun hanya tinggal bersama paman Hulusi di kawasan Stoneyhill

⁵Irwan Kelana, “ Penjualan Ayat – Ayat Cinta 2 Capai 50 Ribu Eksemplar”, m.republika.co.id, 2015. Diakses pada tanggal 7 Januari 2018 pukul 07.42 WIB.

Grove, orang Turki yang ia selamatkan dan menjadi sopir sekaligus asisten rumah tangganya.

Novel pembangun jiwa dengan jumlah 697 halaman tersebut memiliki banyak keunggulan dalam menyampaikan dakwah Islam dengan bahasa yang mudah diterima dan bijaksana. Kecerdasan penulis dalam menciptakan novel bergenre religi ini memuat banyak nilai-nilai religius yang dapat diteladani oleh pembaca. Terutama pada tokoh Fahri sendiri yang lebih menonjolkan dan merealisasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Ia menunjukkan bagaimana ia selalu mengingat sang penciptanya dengan berdzikir, beribadah tepat waktu, bertetangga baik dengan orang-orang yang berbeda agama, menolong sesama tanpa pamrih, dan masih banyak lagi nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya.

Novel yang kaya akan nilai-nilai religius dan sarat makna yang dalam tersebut mampu dijadikan sebagai sarana pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai religius pada pembacanya terutama generasi muda seperti para pelajar tingkat SMA. Berangkat dari argumentasi tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2*.

Ketertarikan penulis dalam menganalisis nilai-nilai religius dalam novel tersebut diantaranya *pertama*, novel *Ayat-Ayat Cinta 2* ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy sebagai novelis No. 1 di Indonesia (dinobatkan oleh INSANI Universitas Diponegoro Semarang, tahun 2008). Kualitasnya dalam menciptakan tulisan-tulisan yang indah itu tidak diragukan lagi. Sastrawan

terkemuka Indonesia ini juga di nobatkan oleh Harian Republika sebagai Tokoh Perubahan Indonesia 2007.⁶ Novel yang ia tulis selalu mendapatkan hati dipara pembacanya karena penuh dengan pesan moral, ajaran dakwah, dan mampu membaca perkembangan historis ajaran Islam di dunia.

Kedua, novel *Ayat-Ayat Cinta 2* merupakan novel yang ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy yang bertujuan untuk berdakwah dan meluruskan kembali pandangan miring tentang Islam. Bahwa Islam adalah agama yang *rahmatan lil 'alamiin* dan bukan agama terorisme seperti apa yang diperbincangkan oleh dunia Barat.

Ketiga, novel ini mengandung banyak nilai-nilai religius, pesan moral, menolong sesama, berbuat baik, ramah-tamah dan toleransi dalam umat beragama. Sehingga novel ini mampu memberikan pelajaran tersendiri bagi pembacanya untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, bahasa yang digunakan sangat komunikatif dan mengajak pembacanya ikut merasakan apa yang terjadi dalam cerita tersebut. Ia juga menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan tidak terkesan menggurui.

Berdasarkan argumentasi di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah tentang nilai-nilai karakter religius dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* dan implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMA.

⁶ Habiburrahman El Shirazy, *Ayat – Ayat Cinta 2*, (Jakarta: Republika, 2015), Cet. XI, hlm. 691.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

1. Pendidikan Karakter

Karakter berasal dari kata *character* yang artinya watak, sifat, dan karakter. Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* artinya menandai tindakan atau tingkah-tingkah laku seseorang. Karakter merupakan gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar salah, baik buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.⁷

Menurut Marzuki yang dikutip oleh Agus Wibowo, karakter identik dengan akhlak. Sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁸

2. Nilai Religius

Religius menurut Suparlan sebagaimana dikutip oleh Dyah Sriwilujeng merupakan sikap patuh melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap penganut agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk

⁷ Ngainun Naim, *Character Building*, (Yogyakarta: Ar –Ruzz Media, 2012), hlm. 51

⁸ Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 10 – 11.

agama lain.⁹ Dalam hal ini nilai karakter religius diharapkan dapat menjadi patokan perilaku yang didasarkan pada ketentuan agama.

Menurut Muhaimin yang dikutip oleh Ngainun Naim dalam buku Paradigma Pendidikan Islam mengatakan bahwa kata religius tidak identik dengan kata agama. Karena religius lebih tepat diterjemahkan sebagai keberagamaan. Keberagamaan lebih melihat aspek yang di dalam lubuk hati nurani pribadi, sikap personal yang lebih sedikit banyak merupakan misteri bagi orang lain karena menapaskan intimitas jiwa, cita rasa yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia dan bukan pada aspek yang bersifat formal. Jadi religius adalah penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius merupakan nilai yang berhubungan dengan keberagamaan seseorang baik kepada sang pencipta maupun kepada sesama manusia.

3. Novel Ayat-Ayat Cinta 2

Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* adalah novel yang ditulis dan dirangkai oleh novelis No. 1 di Indonesia yaitu Habiburrahman El Shirazy dengan penerbit Harian Republika. Novel ini merupakan kelanjutan dari novel *Ayat-Ayat Cinta 1* yang sudah terkenal pada tahun 2004. Novel yang menceritakan kisah Cinta Fahri Abdullah dan perjuangannya dalam berdakwah di negeri Britania Raya (Inggris) merupakan novel pembangun jiwa yang bertema tentang

⁹ Dyah Sriwilujeng, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Esensi, 2017), hlm. 18.

¹⁰ Ngainun Naim, *Character Building, ...*, hlm. 124.

kesetiaan cinta, toleransi dalam beragama serta perjuangan menegakan kesucian dan keindahan Islam di negeri minoritas muslim.

4. Konseptualisasi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI

a. Implementasi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, implementasi adalah menerapkan, melaksanakan, menjalankan, mengamalkan, mempraktikkan, menjabarkan¹¹. Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹²

b. Penguatan Pendidikan Karakter

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) adalah program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah karsa, olah pikir, dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Revolusi Mental (GNRM).

c. Pembelajaran PAI

Pembelajaran merupakan padanan kata dari *instruction* yang memiliki makna lebih luas dari pengajaran. Pembelajaran mencakup pola kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri guru secara fisik.¹³

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik: "Sebagai suatu kombinasi yang

¹¹ Pius. A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya; Arkola, 1994), hlm. 247.

¹² W.J.S Poerdawaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 180.

¹³ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2012), hlm. 4.

tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran”.¹⁴

Pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidarkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang yang dilakukan melalui pendidikan formal dan non formal.¹⁵

Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Konseptualisasi Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI adalah suatu konsep dan desain yang digunakan dalam serangkaian kegiatan proses belajar mengajar dengan memasukan nilai-nilai karakter religius sebagai salah satu penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI dengan rumusan masalah sebagai berikut:

¹⁴ <http://www.sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-islam-pengertian.html/m=1>. Di akses pada hari Selasa, 10 April 2018 pukul 11.03 WIB.

¹⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 7-8.

1. Apa saja nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Bagaimana konseptualisasi nilai-nilai karakter religius dalam penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* Karya Habiburrahman El Shirazy.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan konstruktif bagi dunia pendidikan, khususnya bagi pengembangan nilai-nilai karakter religius melalui pemanfaatan karya sastra. Serta untuk menambah wawasan tentang keberadaan seni sastra yang memuat tentang nilai-nilai religius.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai nilai-nilai karakter religius yang terdapat pada novel *Ayat –Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy.
- 2) Sebagai referensi dalam penelitian dan rujukan ilmiah bagi civitas akademika, pendidik, maupun orang tua untuk mengetahui nilai-nilai

karakter religius pada novel *Ayat –Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy.

- 3) Dapat dijadikan sebagai motivasi dan acuan bagi peneliti lanjutan, sehingga memperoleh konsep baru yang akan memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang sastra.

E. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi karya saudari Nani Hidayah Tri Astuti yang berjudul "*Nilai-nilai Religius dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA*". Skripsi tersebut memiliki keterkaitan yang pertama pada obyeknya yaitu novel dengan karya yang sama yaitu Habiburrahman El Shirazy. Kedua, pada sub fokus/tema yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai Religius. Adapun perbedaan diantara keduanya yaitu skripsi yang diteliti oleh Nani Hidayah Tri Astuti lebih mengaitkan nilai-nilai religius dengan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA. Sedangkan yang akan diteliti penulis lebih memfokuskan nilai-nilai religius dengan implementasi penguatan pendidikan karakternya.¹⁶

Skripsi karya saudara Masdar dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian Dan Amelia Serial*

¹⁶ Nani Hidayah Tri Astuti, "*Nilai – nilai Religius dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA*". (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2017)

Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye serta Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA.” Skripsi tersebut memiliki kesamaan pada obyeknya yaitu novel. Persamaan yang kedua terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*). Ketiga, menggunakan metode deskriptif analisis. Kemudian perbedaan dari skripsi tersebut terletak pada fokus/tema yaitu nilai-nilai pendidikan karakter. Sedangkan fokus/tema yang akan penulis teliti lebih pada nilai-nilai religius yang terdapat pada novel *Ayat-ayat Cinta 2*.¹⁷

Skripsi karya saudara Isya Setyaningsih dengan judul “*Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.S. Said*”. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur religius yang terdapat pada novel *Titian Nabi* karya Muhammad Masykur A.S. Said. Persamaan dalam skripsi tersebut yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini difokuskan pada penelusuran dan penelaahan bahan kepustakaan yang berhubungan dengan unsur-unsur religius pada novel *Titian Nabi*. Persamaan lainnya terletak pada obyek yang diteliti yaitu novel. Sedangkan perbedaan dalam penelitian saudara Isya Setyaningsih dengan penelitian penulis terletak pada tema yang diteliti. Skripsi yang dibahas oleh saudara Isya Setyaningsih adalah hanya pada unsur-unsur religiusnya saja. Sedangkan peneliti akan membahas tentang nilai-nilai karakter religius dan

¹⁷ Masdar, “*Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel Eliana, Pukat, Burlian Dan Amelia Serial Anak – Anak Mamak Karya Tere Liye serta Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA.*” (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2015).

implementasi penguatan pendidikan karakternya. Sehingga penelitian yang dilakukan penulis cakupannya lebih luas.¹⁸

Dari ketiga skripsi tersebut di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang nilai-nilai karakter religius dan implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI. Oleh sebab itu, maka penulis mengkaji penelitian ini dengan judul skripsi “*Nilai-nilai Karakter Religius dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy dan Konseptualisasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI*”.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian relevan dan sistematika penulisan.

¹⁸ Isya Setyaningsih, “*Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.S. Said*”. (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2017).

Bab II merupakan Landasan Teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara obyektif. Dalam bab ini membahas tentang nilai-nilai karakter religius yang kemudian di jelaskan secara rinci, meliputi: penguatan pendidikan karakter yang meliputi: pengertian pendidikan karakter, pengertian penguatan pendidikan karakter, nilai-nilai utama pendidikan karakter, konseptualisasi penguatan pendidikan karakter; pengertian nilai karakter religius, ciri-ciri nilai karakter religius, macam-macam nilai karakter religius, dan struktur novel yang meliputi; pengertian novel, macam-macam novel, unsur-unsur novel, dan pembelajaran PAI yang meliputi: pengertian pembelajaran PAI, komponen pembelajaran, dan kurikulum PAI di SMA.

Bab III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, gambaran umum tentang novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy yang meliputi: biografi Habiburrahman El Shirazy, prestasi dan karya Habiburrahman El Shirazy, pemikiran Habiburrahman El Shirazy, sinopsis novel *Ayat-Ayat Cinta 2*, dan unsur intinsik novel *Ayat-Ayat Cinta 2*.

Bab IV mengkaji tentang analisis nilai-nilai karakter religius dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy dan konseptualisasi penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI.

Bab V berisi penutup, kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai karakter religius dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy, maka dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, nilai-nilai karakter religius yang terdapat dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* meliputi tiga aspek yaitu aspek aqidah, syariah, dan akhlak. Pada aspek aqidah ditemukan nilai-nilai karakter religius dalam rukun iman seperti beriman kepada Allah Swt, beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt, beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, beriman kepada rasul-rasul Allah Swt, beriman kepada hari akhir, dan beriman kepada takdir. Aspek syariah telah ditemukan nilai-nilai karakter religius dalam hal ibadah seperti mengucapkan dua kalimat syahadat, melaksanakan shalat wajib, shalat berjama'ah, shalat sunnah (shalat Dhuha, shalat Tahajjud, shalat Witir, shalat sunnah Qabliyah, shalat Tahiyatul Masjid, shalat Jum'at, dan shalat Istikharah), shalat jamak, shalat qashar, berdzikir, berdo'a, puasa, membaca dan menghafal Al-Qur'an, bersedekah, infaq, membaca kalimat thayyibah, melaksanakan wasiat, dan shalat jenazah.

Kemudian pada aspek akhlak, nilai-nilai karakter religius yang ditemukan meliputi 1) Akhlak kepada Allah Swt seperti bertakwa kepada Allah Swt, bersikap tawakal, bersyukur, dan ikhlas. 2) Akhlak kepada diri sendiri seperti jujur, tanggung jawab, percaya diri, bekerja keras, disiplin waktu, hidup sederhana, menjaga amanah, dan bersabar. 3) Akhlak kepada orang lain dan

keluarga seperti menolong dan memuliakan tetangga, memuliakan tamu, menjenguk teman yang sakit, bersikap ramah, toleransi, peduli, adil, anti kekerasan, kerja sama lintas agama, berbakti dan menghormati orang tua. 4) Akhlak terhadap lingkungan. Nilai-nilai karakter religius yang paling dominan dalam novel ini adalah aspek akhlak.

Kedua, konseptualisasi implementasi penguatan pendidikan karakter nilai religius dalam pembelajaran PAI tingkat SMA penulis menerapkan pendekatan berbasis kelas dengan memasukan pengintegrasian nilai religius dalam kurikulum, melaksanakan manajemen kelas, melakukan pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Kurikulum yang digunakan dalam implementasi penguatan pendidikan karakter ini yaitu kurikulum 2013 dengan pendekatan *scientific*. Adapun materi yang diimplementasikan melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yaitu materi iman kepada malaikat-malaikat Allah Swt, iman kepada hari akhir, berdoa, berdzikir, membaca Al-Qur'an, shalat jenazah, menghormati orang tua, toleransi dan anti kekerasan.

B. Saran

Setelah mengkaji, menelaah, dan menganalisis nilai-nilai karakter religius dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy ini, penulis hendak memberikan saran-saran yang berkaitan dengan kajian penelitian, yaitu:

1. Kepada penulis novel Bapak Habiburrahman El Shirazy, selain menulis novel bergenre Islami/religius diharapkan dapat mengembangkan karya novelnya dengan menyisipkan nilai-nilai pendidikan lainnya agar bisa menjadi salah satu media dalam pendidikan.

2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dalam mengkaji dan menganalisis nilai-nilai karakter religius pada novel sebaiknya lebih dikembangkan lagi dengan analisa yang lebih detail dan menyeluruh. Selain itu, peneliti juga harus mampu mengaitkannya dengan dunia pendidikan yang berkembang pada zamannya.

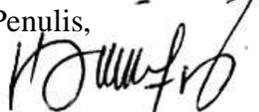
C. Kata Penutup

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Karakter Religius dalam Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy dan Konseptualisasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran PAI” ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan semoga skripsi ini bisa menjadi salah satu kontribusi bagi keilmuan pendidikan Islam dan mendapatkan Ridha dari-Nya. *Aamiin ya Robbal ‘alamiin.*

Purwokerto, 18 Juli 2018

Penulis,



Mery Misri Atin

NIM. 1423301187

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggen, Monica. 2012. *The Miracle of Sabar*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Anonim, *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013*.
- Assayuthi, Imam Bashori. 1998. *Bimbingan Ibadah Shalat Lengkap*. Surabaya: Mitra Umat.
- Astuti, Nani Hidayah Tri. 2017. "Nilai – nilai Religius dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA". Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'anul Karim Terjemah Tafsir Per-Kata*. Bandung: Sygma.
- Drajat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Anwar. 2008. *Bahasa dan Sastra Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- El Shirazhy, Habiburrahman. 2018. *Ayat-Ayat Cinta 2*. Jakarta: Republika.
- _____. 2008. *Ketika Cinta Bertasbih*. Jakarta: Republika.
- Fadillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamid, Syamsul Rijal. 1995. *Buku Pintar Tentang Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hasyim, Farid. 2015. *Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif antara KTSP dan Kurikulum 2013*. Malang: Madani.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://validnews.co/Habiburrahman-El-Shirazy--Sang-Novelis-Yang-Optimis-pgt>. Diakses pada hari Kamis, 24 Mei 2018 Pukul 10.41 WIB.
- <http://www.pilarislam.com/2017/04/kisah-islam-kejujuran-anak?htmlm=1>, Diakses pada hari Jum'at, 13 Juli 2018 Pukul 15.03 WIB
- <http://www.sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-islam-pengertian.html/m=1>. Diakses pada hari Selasa, 10 April 2018 Pukul 11.03 WIB.
- <https://www.google.co.id/amp/omnibussenja.com/macam-genre-novel/amp/>. Diakses pada hari Selasa, 22 Mei 2018 Pukul 10.31 WIB.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isnani, Lupi Linda. 2015. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rembulan Tenggelam di wajahmu karya Tere Liye*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Kelana, Irwan. " Penjualan Ayat – Ayat Cinta 2 Capai 50 Ribu Eksemplar", m.republika.co.id, 2015. Diakses pada hari Minggu, 7 Januari 2018 Pukul 07.42 WIB.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniasari, Anna Nurlaila. 2014. *Sarikata Bahasa dan Sastra Indonesia Super Komplet*. Yogyakarta: ISBN.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013; Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, Syamsul 2017. *Pendidikan Karakter (Konsepsi & Implementasi seacar Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat)*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kuswanto, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ma'arif, Syamsul. 2007. *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Masdar. 2015. "Nilai – nilai Pendidikan Karakter dalam Tetralogi Novel *Eliana, Pukat, Burlian Dan Amelia Serial Anak – Anak Mamak Karya Tere Liye serta Relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam di SMA*". Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*.
- Moleong, Lexy J. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk. 2008. *Pengembangan Modul Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: PT Raja Rosda Grafika
- _____. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munjin, Ahmad Nasih dan Lilik Nur Kholidah. 2013. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Mustari, Mohamad. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nababan, Diana. 2008. *Intisari Bahasa Indonesia untuk SMA*. Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Yogyakarta: Ar –Ruzz Media.
- Nurgiyanto, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Partanto, Pius. 1994. A. dan M. Dahlan Al Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya; Arkola.

- Peraturan Presiden No 87 Tahun 2017.
- Poerdawaminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyatni, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanti, Lestari Ning. 2018. *Penguatan Pendidikan Karakter Referensi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa SMP/MTs*. Jakarta: Erlangga.
- Putra, Nusa dan Santi Lisnawati. 2013. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, Heri. 2016. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Majalengka: Referens.
- Rasjid, Sulaiman. 2013. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rohman, Saifur. 2012. *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN MALIKI Press.
- Sahriansyah. 2014. *Ibadah dan Akhlak*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Sam, Hisam “Pengertian Novel Menurut Para Ahli Terlengkap” . www.dosenpendidikan.com/16-pengertian-novelmenerutparaahliterlengkap. Diakses pada hari Sabtu, 25 November 2017 pukul 13.30 WIB.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Setyaningsih, Isya. 2017. *“Analisis Unsur Religius pada Novel Titian Nabi Karya Muhammad Masykur A.S. Said”*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Sirsaebea, Anif. 2006. *Fenomena Ayat-ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Sriwilujeng, Dyah 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia,
- Sudarna, Fatimah Djaja. 2006. *Metode Penelitian Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarto. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utomo, Setiawan Budi. 2000. *Fikih Kontemporer*. Kemuning: Pustaka Saksi.
- Wachid , Abdul B.S. 2005. *Sastra Pencerahan*. Yogyakarta: Saka.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media